

PELATIHAN AKUNTANSI PEMBUKUAN SEDERHANA PADA KELOMPOK TANI DAN UMKM DI DESA KUALA SEMPANG

Hendy Satria¹, M. Isa Alamsyahbana², Charly Marlinda³, Marina Lidya⁴, Anggit V. Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: hendysatria91@gmail.com

Abstrak

Pembukuan sederhana merupakan suatu proses dokumentasi yang dilakukan oleh pengusaha secara terstruktur dengan menghimpun data dan informasi terkait laporan keuangan dari perusahaan. Biasanya, pembukuan sederhana ini terdiri dari seluruh laporan keuangan di suatu perusahaan. Dokumentasi keuangan yang dicatat biasanya terkait kekayaan, beban, modal, pendapatan, anggaran, harga dengan hasil output berupa penyajian laporan keuangan. Tujuan dari kegiatan pembukuan dalam suatu usaha ialah untuk mengurangi ataupun meminimalisir risiko kehilangan produk, aset, bahkan uang milik perusahaan. Permasalahan yang kami temui adalah kurangnya pengetahuan tentang pembukuan sederhana pada pelaku usaha dan kelompok tani di Desa Kuala Sempang. Untuk itu kami mengadakan "Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Pada Kelompok Tani dan UMKM Desa Kuala Sempang". Metode yang kami gunakan pada saat meneliti yaitu metode sosialisasi dan pelatihan. Hasil dari survey yang telah kami lakukan, pembukuan di Kelompok Tani dan UMKM masih kurang efektif sehingga kami membuat sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan para pelaku usaha UMKM dan Kelompok Tani dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: Pembukuan, Laporan Keuangan, Sosialisasi, Pelatihan, UMKM

Abstract

Simple bookkeeping is a documentation process carried out by entrepreneurs in a structured manner by collecting data and information related to the financial statements of the company. Usually, this simple bookkeeping consists of all financial statements in a company. Financial documentation recorded is usually related to wealth, expenses, capital, income, budgets, prices with output results in the form of financial statements. The purpose of bookkeeping activities in a business is to reduce or minimise the risk of losing products, assets, and even money belonging to the company. The problem we encountered was the lack of knowledge about simple bookkeeping in business actors and farmer groups in Kuala Sempang Village. For this reason, we held an "Accounting Training for the Implementation of Simple Bookkeeping in Farmer Groups and MSMEs in Kuala Sempang Village". The methods we used when researching were socialisation and training methods. The results of the survey that we have done, bookkeeping in Farmer Groups and MSMEs are still less effective so we make socialisation and simple bookkeeping training. With this activity, it is hoped that it can help increase the knowledge of MSME business actors and Farmers Groups in preparing financial reports.

Keywords: Bookkeeping, Financial Reporting, Socialisation, Training, UMKM

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Mardiasmo, 2018). Laporan keuangan menyajikan informasi yang meliputi asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik, dan arus kas.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industry keluarga atau rumahan. Pembukuan dalam dunia usaha Mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit.

Indonesia juga merupakan negara agraris dimana sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Sifat tanah yang subur dapat memudahkan petani untuk menanam berbagai macam tanaman.

Pertanian merupakan mata pencaharian yang dijadikan mata pencaharian utama bagi masyarakat karena hasil budidayanya menjadi sumber ekonomi. Usaha ini juga merupakan salah satu upaya meningkatkan perekonomian dengan mengentaskan kemiskinan.

Pada kegiatan pengabdian KKN yang kami laksanakan, kami melakukan survei pada kelompok Tani dan UMKM yang terdapat di Desa Kuala Sempang, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan. Terdapat permasalahan terkait pembukuan yang belum di terapkan dengan baik. Pembukuan merupakan suatu kegiatan yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi terkait keuangan yang terdiri antara lain harta, kewajiban, biaya, modal, harga dengan hasil output berupa penyajian laporan keuangan. Adapun fungsi dari kegiatan pembukuan di dalam suatu usaha ialah untuk meminimalisir risiko terkait hilangnya produk, aset, bahkan uang milik perusahaan. Dengan adanya pembukuan yang baik, dapat diketahui informasi terkait keuangan suatu usaha, yang mana informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi.

Jenis pembukuan yang kami sampaikan merupakan pembukuan yang sederhana.

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 dalam (Nurmalia Hasanah, 2017); (Alamsyahbana, 2023), yang dimaksud dengan :

1. **Usaha Mikro**, adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. **Usaha Kecil**, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
3. **Usaha Menengah**, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Laporan Keuangan

Menurut (Ningtiyas, 2017); (Marlinda et al., 2023) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu Perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi pihak bank, kreditur, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian pencatatan dan pengfiktisan data transaksi bisnis. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga dapat menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Prasetyo et al., 2020).

Dari hasil survei yang kami lakukan, para pelaku umkm dan kelompok tani belum mengetahui pentingnya pembukuan di dalam kegiatan usahanya, bagaimana cara melakukan pembukuan yang baik. Berdasarkan dari permasalahan tersebut adapun program pengabdian KKN yang kami lakukan yaitu dengan memberikan pemahaman terkait pembukuan, bagaimana pentingnya melakukan pembukuan di dalam kegiatan usaha, memperkenalkan berbagai macam laporan pencatatan keuangan sederhana, biaya apa saja yang seharusnya di catat serta memberikan pengetahuan umum tentang pembukuan sederhana, bagaimana pentingnya melakukan pembukuan di kegiatan usaha, biaya apa saja yang harus dicatat serta memberikan pelatihan terkait bagaimana pencatatan laporan keuangan.

METODE

Menurut Sugiyono (2021);(Suci Sukmawati dkk, 2024) , metode kajian pustaka ini merupakan suatu metode / teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan cara melakukan penelaahan yang bersumber dari berbagai buku, literatur ataupun macam-macam catatan yang berkaitan dengan topik pada sebuah permasalahan. Metode ini juga merupakan suatu kajian yang teoritis, referensi dan literatur ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang sedang diteliti.

Metode yang dilakukan oleh kelompok penulis yaitu menggunakan metode sosialisasi secara langsung mengenai pembukuan sederhana yang diperlukan oleh pelaku umkm dan kelompok tani. Metode sosialisasi tersebut berisi tentang tata cara melaksanakan pembukuan yang baik dan benar, mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pelaku umkm dan kelompok tani mengenai tata cara melakukan pembukuan dengan dibantu oleh narasumber yang berasal dari kampus.

Metode sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok penulis memberikan gambaran yang cukup menambah wawasan mengenai pembukuan sederhana bagi pemilik umkm dan kelompok tani. Metode ini membantu pelaku umkm dan kelompok tani dalam menambah wawasan mengenai pembukuan sederhana agar lebih baik dari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, kami mendapati bahwa pembukuan di kelompok tani dan pelaku UMKM masih berjalan kurang efektif. Maka dari itu kami melakukan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana yang bertujuan agar kedepannya kelompok tani dan pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan usaha yang lebih baik. Sosialisasi dijalankan dengan menggunakan narasumber sebagai pengisi materi dari kegiatan sosialisasi ini. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman serta diharapkan untuk UMKM dan Kelompok Tani dapat menerapkan di usaha mereka. Pembukuan dibuat sederhana karena agar mudah dipahami oleh pelaku usaha. Pembukuan ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan usaha yang dijalankan.



Gambar 1. Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi

SIMPULAN

Dari hasil program kerja kelompok kecil 2 dengan program sosialisasi pembukuan sederhana yang telah dijalankan dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi pembukuan sederhana memberikan kesempatan kepada kelompok tani dan UMKM di Desa Kuala Sempang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pembukuan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Mereka belajar tentang konsep dasar dalam pembukuan sederhana, seperti pencatatan pendapatan, pengeluaran dan asset. Pelatihan akuntansi pembukuan sederhana ini dapat membantu kelompok tani dan UMKM untuk mengendalikan keuangan mereka dengan baik. Dengan memiliki catatan yang akurat, mereka dapat mengidentifikasi area yang memerlukan penghematan, menghindari pemborosan, dan mengelola hutang dengan lebih.

SARAN

Memberikan penjelasan lebih dalam tentang manfaat pembukuan, seperti akses lebih mudah ke pinjaman usaha, kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan data, dan pengelolaan risiko keuangan yang lebih baik. Pelatihan Manajemen Keuangan Secara Holistik. Selain fokus pada pembukuan, disarankan mengadakan pelatihan tambahan tentang pengelolaan keuangan usaha secara menyeluruh, termasuk alokasi dana untuk investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini terutama STIE Pembangunan Tanjungpinang dan pihak pemerintah desa Kuala Sempang dan UMKM di wilayah ini sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I. (2023). Manajemen Keuangan UMKM (Nomor March, hal. 34–45). Media Sains Indonesia.
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan. 4(2), 4193–4195.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11–17.
- Nurmalia Hasanah, A. F. (2017). AKUNTANSI PEMERINTAHAN.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial, 1(1), 34–39.
- Prof. Mardiasmo, M. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Akuntansi, 13.
- Suci Sukmawati dkk. (2024). Metodologi Penelitian. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Kedua). Alfabeta.